

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Istilah Metode Penelitian terdiri dari dua kata, yaitu kata *metode* dan kata *penelitian*. *Metode* berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Ruslan, 2003:24). Sedangkan *penelitian* adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2005:3). Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dengan teratur dan sistematis untuk memecahkan masalah dalam sebuah penyelidikan. Agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik secara teratur tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat, yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persamaan atau perbedaan antara *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia baik dari segi pemakaian, maupun makna dan fungsinya. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah berupa penelitian kontrastif, yaitu “kegiatan membandingkan skruktur bahasa ibu

(B1) dengan bahasa yang diperoleh atau dipelajari sesudah bahasa ibu yang lebih dikenal dengan (B2)” (Tarigan, 1990:21). Dalam pendidikan dan pengajaran, kontrastif memiliki peranan yang penting karena memiliki manfaat untuk mengetahui berbagai persamaan dan perbedaan antara dua bahasa. Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analisis Deskriptif Komparatif-Kontrastif*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur kalimat kedua bahasa secara terpisah yang kemudian dibandingkan (komparasi) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan di antara keduanya, atau metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengkontraskan antara keduanya sebagai jalan untuk memecahkan masalah. Jenis metode penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif dan generalisasinya dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan hasil analisis perbandingan tersebut yang berpedoman kepada (*jitsurei* dan *sakurei*). *Jitsurei* merupakan contoh-contoh kalimat yang diambil dari teks-teks baik berupa novel, cerpen, buku pelajaran, dan lainnya baik yang berbahasa Jepang maupun yang berbahasa Indonesia. Sedangkan *sakurei* adalah contoh kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri dengan mempertimbangkan tingkat kebenarannya sehingga dapat diterima oleh umum. Menurut Sutedi (2003:178), kedua jenis data tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tetapi, jika peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan, maka kekurangan masing-masing bisa saling melengkapi.

Objek dalam penelitian ini adalah *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia. Alasan penulis memilih objek tersebut adalah sering terjadi kesalahan dalam penggunaan ungkapan tersebut karena pembelajar menerapkan sistem B1 pada B2.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari contoh-contoh kalimat yang dipublikasikan (*jitsurei*). Adapun data kalimat-kalimat yang menggunakan *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* diambil dari :

1. *Shokyuu Bunpou II*
2. *Aplikasi Midori* (sebuah aplikasi bahasa Jepang yang terdapat pada perangkat berbasis iOS (iPhone OS : sistem operasi perangkat yang dikembangkan dan didistribusikan oleh Apple Inc.), aplikasi ini diproduksi oleh Sukolsak Sakshuwong)

Sedangkan data-data kalimat bahasa Indonesia diambil dari :

1. Novel Taj Mahal Kisah Cinta Abadi
2. Novel 24 Wajah Billy
3. Novel *Anne of Green Gables*

2. Instrumen Penelitian

Nolis Fauziah, 2014

Analisis Kontrastif Kibou Hyougen ~Tai Dan ~Hoshii Dalam Bahasa Jepang Dengan Ungkapan Keinginan Adverbial Ingin Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu data. Referensi yang akan penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk menganalisis *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang adalah kajian penelitian terdahulu, yaitu :

1. *Nihongo No Bunpou* Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Sutedi, 2007)
2. Gramatika Bahasa Jepang Modern (Sudjianto, 1999)
3. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang (Situmorang, 2007)
4. *Nihongo Kyouiku Jiten* (Ogawa, 1995)
5. *Nihongo Bunkei Jiten* (Sagawa, 1998)

Sedangkan untuk kajian tentang ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia, yaitu :

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2002)
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008)
3. Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia (Harimurti, 1985)
4. Tata Bahasa Baku Indonesia edisi ketiga (Alwi, 2000).

C. Teknik Analisis Data

Menurut Tarigan (1992 :138), idealnya suatu analisis kontrastif gramatikal mempunyai empat langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang memperlihatkan sistem-sistem yang relevan dalam sikap bahasa.

2. Untuk setiap bahasa nyatakan realisasi-realisis setiap kategori gramatikal yang berkaitan dengan analisis kontrastif yang dilakukan itu.
3. Memberi suplemen terhadap data yang ada dengan data yang lain yang serasi dan menunjang.
4. Merumuskan kontras-kontras yang telah ditemui dengan baik pada langkah 2 dan langkah 3.

Dengan mengacu pada langkah-langkah analisis kontrastif seperti yang dijabarkan oleh Tarigan, maka langkah kongkrit yang akan ditempuh dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengawalinya dengan mengkaji buku, jurnal, maupun kamus yang memuat informasi mengenai *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan Ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang memakai *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang serta Ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia. kalimat-kalimat tersebut didapat dari buku-buku pelajaran, novel, internet dan sebagainya yang merupakan sumber dari penelitian ini.

- b. Mendeskripsikan pemakaian *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia secara terpisah. Bagaimana pemakaian, makna dan fungsinya *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dan begitu pula dengan ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.
- c. Mengklasifikasikan pemakaian *kibou hyougen ~tai ~hoshii* dalam bahasa Jepang dan ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.
- d. Mencari persamaan dan perbedaan *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan ungkapan keinginan menggunakan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.
- e. Melakukan analisis data dengan langkah sebagai berikut :
 - 1.) Membandingkan pemakaian, makna dan fungsi *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan Ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.
 - 2.) Menyimpulkan persamaan dan perbedaan *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan Ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa Indonesia.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii* dalam bahasa Jepang dengan Ungkapan keinginan adverbial *ingin* dalam bahasa

Nolis Fauziah, 2014

Analisis Kontrastif Kibou Hyougen ~Tai Dan ~Hoshii Dalam Bahasa Jepang Dengan Ungkapan Keinginan Adverbial Ingin Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia. Nantinya akan ditemukan bahwa ternyata sistem yang terdapat pada B1 tidak dapat diterapkan seluruhnya pada B2 dan sebaliknya. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan ketika menggunakan *kibou hyougen ~tai* dan *~hoshii*.

Nolis Fauziah, 2014

Analisis Kontrastif Kibou Hyougen ~Tai Dan ~Hoshii Dalam Bahasa Jepang Dengan Ungkapan Keinginan Adverbial Ingin Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu